

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, KEHUTANAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN,  
SERTA PANGAN)**

---

---

Tahun Sidang	: 2012-2013
Masa Persidangan	: IV
Rapat Ke-	: 28
Jenis Rapat	: Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 2 Juli 2013
Waktu	: 14.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV) Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
Acara	: Membahas Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester II Tahun 2012; penyempurnaan menurut fungsi, program, kegiatan aan alokasi K/L Tahun 2014 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI; Usulan progam tambahan; dan anggaran yang belum tertampung dalam anggaran K/L.
Ketua Rapat	: Ir. E. Herman Khaeron, M.Si.
Sekretaris Rapat	: Ety Tiyastuti, SE.
Hadir	: A. 37 Anggota dari 51 Anggota Komisi IV DPR RI B. Hadir Pemerintah: 1. Ir. Suswono, MMA (Menteri Pertanian); 2. Ir. Hari Priyono, M.Si. (Sekretaris Jenderal); 3. Dr. Ir. Sumardjo Gatot Irianto (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian); 4. Ir. Udhoru Kasih Anggoro, MS. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan); 5. Dr. Ir. Hasanuddin Ibrahim, SPi. (Direktur Jenderal Hortikultura); 6. Prof. Dr. Ir. Achmad Suryana, MS. (Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Plt. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian). 7. Ir. Banun Harpini, M.Sc.(Kepala Badan Karantina Pertanian). beserta jajarannya

## **I. PENDAHULUAN**

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian dalam rangka Membahas Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester II Tahun 2012; penyempurnaan menurut fungsi, program, kegiatan aan alokasi K/L Tahun 2014 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI; Usulan progam tambahan; dan anggaran yang belum tertampung dalam anggaran K/L pada hari Selasa tanggal 2 Juli 2013, dibuka pukul 14.00 WIB oleh Ketua Rapat Ir. E. Herman Khaeron, M.Si. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI memahami terhadap Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2012 Kementerian Pertanian dengan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kinerja dan menindaklanjuti serta menyelesaikan berbagai hasil pemeriksaan BPK RI agar memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
2. Komisi IV DPR RI menyetujui Pagu Indikatif RAPBN Kementerian Pertanian Tahun 2014 sebesar Rp15.408.650.400.000,- sesuai Surat Bersama Menteri PPN/Bappenas dan Menteri Keuangan Nomor: 0202/M.PPN/06/2013 dan Nomor: S.339/MK.02/2013 tanggal 14 Juni 2013 dengan perincian:
  - a. Rupiah Murni sebesar Rp14.974.720.100.000,-;
  - b. Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp96.147.200.000,-;
  - c. Pinjaman Hibah Luar Negeri sebesar Rp337.783.100.000,-.dengan alokasi anggaran per-Eselon I sebagai berikut:
  - a. Sekretariat Jenderal sebesar Rp1.116.913.200.000,-; (termasuk tunjangan kinerja sebesar Rp716.000.000.000,-.)
  - b. Inspektorat Jenderal sebesar Rp64.848.400.000,-;
  - c. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Rp3.194.251.400.000,-;
  - d. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sebesar Rp2.800.956.300.000,-;
  - e. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp1.639.550.900.000,-;
  - f. Direktorat Jenderal Perkebunan Rp1.497.056.700.000,-;
  - g. Direktorat Jenderal Hortikultura Rp614.504.800.000,-;
  - h. Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Rp573.703.200.000,-;
  - i. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Rp1.612.213.000.000,-;
  - j. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Rp1.142.818.700.000,-;
  - k. Badan Ketahanan Pangan Rp524.184.900.000,-;
  - l. Badan Karantina Pertanian Rp627.648.900.000,-;Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan mengadakan Rapat Dengar Pendapat dengan masing-masing Eselon I untuk membahas alokasi anggaran dan kegiatan lebih detail dengan indikator capaian bersama Eselon I terkait.
3. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan atas usulan tambahan anggaran untuk subsidi pupuk Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp28.897.250.000.000,- yang dialokasikan untuk kebutuhan subsidi pupuk Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp22.260.130.000.000,- dan untuk kurang bayar subsidi pupuk Tahun Anggaran 2012 (audited) sebesar Rp6.637.120.000.000,-.
4. Komisi IV DPR RI menerima usulan tambahan anggaran sebesar Rp2,44 triliun yang akan digunakan untuk kegiatan sebagai berikut:
  - a. Pengembangan bawang merah, bawang putih, cabai rawit merah sebesar Rp323,1 miliar;
  - b. Pengembangan komoditas strategis perkebunan (pala, kakao, kelapa, kelapa sawit, sugu aren, dan teh) sebesar Rp492,42 miliar;
  - c. Perluasan sawah eks PLG Kalimantan Tengah dan optimasi lahan eks PLG Kalimantan Tengah sebesar Rp1,28 triliun; dan
  - d. Asuransi Pertanian sebesar Rp345,6 miliar.

5. Komisi IV DPR RI menerima anggaran Direktif Presiden tahun pelaksanaan 2013 sebesar Rp1,46 triliun sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor: S-396/MK.02/2013 tanggal 11 Juni 2013 dengan perincian kegiatan:
  - a. Pengembangan Sapi Potong melalui Ranch Peternakan di Papua Barat dan NTT sebesar Rp800 miliar;
  - b. Percepatan pembangunan NTT dan pemberdayaan ekonomi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di NTT sebesar Rp315 miliar; dan
  - c. Pengembangan Teknologi Unggul (Benih) Padi Nasional tahun 2013 sebesar Rp345 miliar.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pukul 18.35 WIB.

KETUA RAPAT,

**Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.**

A-483



1. Komisi IV DPR RI menerima usulan realokasi anggaran subsidi benih Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp1.564.800.000.000,- yang dialokasikan untuk padi inbrida sebesar Rp810.000.000.000,-, jagung komposit sebesar Rp16.800.000.000,-, kedelai sebesar Rp210.000.000.000,- padi hibrida sebesar Rp378.000.000.000, dan jagung hibrida Rp 150.000.000.000.